

ABSTRACT

Sa'adah. 2015. *Speech-Language Therapy Given to King George VI In 'The King's Speech' Movie*. English Literature of Adab Faculty UIN Sunan Ampel Surabaya.

Language as a vital ability that one person should have in order to get a better life through communication. Building a good relation with others by our way of speech cannot be separated from our capability in using language. Unfortunately, not all the people have such a great ability on managing their speech. Psycholinguists call its problem as speech disorder. This phenomenon was captured in a true story movie entitled 'The King's Speech'. The main character, King George VI has some difficulties to produce language especially in public. The movie based on a true story. The characteristic of the movie is drama-history.

The writer applied descriptive qualitative approach to analyze the data. The writers attempted to see what are the problem of language productivity of the main character, what are therapy given and how the process during the therapy. The writer used the theory of speech disorder by Ellen Koslo to analyze the data. The result shows that King George VI has several speech disorder such as disfluency, articulation disorder and muteness. But, with some treatments given by his therapist, he can reduce and overcome his speech disorder so much better.

Keywords: Speech-Language Therapy, Language Disorder, Language Productivity

ABSTRAK

Sa'adah. 2015. *Speech-Language Therapy Given to King George VI In 'The King's Speech' Movie*. English Literature of Adab Faculty UIN Sunan Ampel Surabaya.

Bahasa adalah kemampuan yang sangat penting dimiliki seseorang agar dapat menjalani hidup dengan baik melalui komunikasi. Membangun hubungan yang baik dengan orang lain melalui cara kita berbicara tidak bisa dipisahkan dari kapasitas kita dalam menggunakan bahasa. Namun tidak semua orang memiliki kemampuan yang baik dalam mengatur komunikasi. Psikologi bahasa menyebut masalah itu sebagai cacat bicara. Fenomena itu diangkat dalam kisah nyata yang difilmkan berjudul 'The King's Speech'. Tokoh utama, Raja George VI memiliki beberapa kendala untuk memproduksi bahasa khususnya di muka publik.

Penulis menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif untuk menganalisa data. Penulis bermaksud untuk melihat masalah produktifitas bahasa apa yang ada pada tokoh utama, terapi apa yang diberikan dan bagaimana cara melakukan terapi itu. Penulis menggunakan teori tentang cacat bicara oleh Ellen Koslo untuk menganalisanya. Hasil menunjukkan bahwa Raja George VI memiliki sejumlah kecacatan dalam berbicara seperti gagap, gangguan pernapasan dan diam/tidak merespon. Tetapi berkat sejumlah terapi yang diberikan Raja tersebut dapat mengurangi cacat berbicaranya dan berkomunikasi dengan lebih baik.

Kata Kunci: Terapi Bahasa-Berbicara, Cacat Bahasa, Produktifitas Bahasa